

	POLTEKKES KEMENKES MALANG	No. Dokumen : SOP.KDM.018
	STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	No. Revisi : 00
	MEMBERIKAN OKSIGEN DENGAN MENGUNAKAN NASALKANUL, NASAL KATETER, DAN MASKER	Tanggal Terbit :
		Halaman :
Unit : Laboratorium Keperawatan		Petugas / pelaksana: Perawat, dosen, CI, Mhs.
Pengertian	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan oksigen sebagai salah satu terapi.	
Indikasi	Pasien yang memiliki gangguan system pernafasan.	
Tujuan	Membantu memenuhi suplai oksigen dalam tubuh	
Persiapan tempat dan alat	Baki berisi : 1. Tabung oksigen lengkap dengan flow meter, humidifier 2. Nasal kateter, nasal kanul, masker 3. Alat pencatat atau alat tulis 4. Vaseline/jelly	
Persiapan pasien	Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan	
Persiapan Lingkungan	Memasang tabir	
Pelaksanaan	1. Mencuci tangan 2. Mengontrol flow meter dan humidifier 3. Mengontrol apakah peralatan berfungsi 4. Mengikuti instruksi yang tertulis pada alat tersebut 5. Mencuci tangan 6. Melakukan pencatatan • Jumlah liter oksigen yang diberikan • Cara pemberiannya • Reaksi pasien 7. Mengevaluasi toleransi pasien terhadap prosedur 8. Cara pemberian nasal kateter : • Mengukur jarak dari lubang hidung-telinga dan diberi tanda • Melumasi kateter dengan jelly/vaselin • Memasukkan kateter ke dalam lubang hidung sampai batas tanda • Mengontrol posisi pasien • Mengontrol oksigen • Mengganti kateter tiap 48 jam/kalau perlu 9. Cara pemberian nasal kanul : Memasang kanul secara tepat pada hidungMemberi posisi yang nyaman 10. Cara pemberian masker : • Memasang selang masker pada perangkat oksigen • Mengatur aliran oksigen dengan instruksi • Memakai masker pada wajah pasien 11. Mengontrol apakah pasien sudah merasa nyaman 12. Perawat mencuci tangan	

Sikap	Sikap Selama Pelaksanaan : 1. Menunjukkan sikap sopan dan ramah 2. Menjamin Privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti 4. Memperhatikan body mekanis
Evaluasi	1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan. 2. Observasi tanda kesulitan bernafas

LAPIRAN SOP